



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 7029-7038

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Efektivitas Pembukuan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Toko Ritel Di Lingkungan Desa Cileungsi, Kecamatan Cileungsi, Bogor

Nurhasan<sup>1✉</sup>, Rico Septia B<sup>2</sup>, Syamsudin Baharsyah<sup>3</sup>

Universitas Medika Suherman

Email: [hasandhega71@gmail.com](mailto:hasandhega71@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Bisnis ritel semakin berkembang seiring berjalannya waktu banyak perusahaan yang bergerak di bidang ini yang awalnya dikelola secara tradisional berubah haluan menjadi toko ritel modern sehingga dibutuhkan pembukuan keuangan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pembukuan terhadap kinerja keuangan pada Toko Ritel di Lingkungan Desa cileungsi. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan desain yang digunakan adalah desain konkuren/ paralel. peneliti melakukan Uji *Paired Sample T -test* dalam membandingkan suatu data sebelum menerima perlakuan tertentu dengan setelah menerima perlakuan tertentu. Dengan hasil nilai  $t_{hitung} 6,039 > t_{tabel} 2,042$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil *Pre Test* dengan *Post Test* yang artinya ada pengaruh serta efektifitas yang terjadi saat menjalankan pembukuan. Disamping itu peneliti juga melakukan analisis regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan pada data tersebut dan di hasilkan model persamaan regresi:  $Y = 12,526 + 0,473X$ . Dimana: a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 12,526. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pembukuan (X) maka nilai konsisten kinerja keuangan (Y) adalah sebesar 12,526/ b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,473. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat pembukuan (X), maka kinerja keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,473. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembukuan (X) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Y). Berdasarkan hasil penelitian di atas di harapkan para pelaku usaha UMKM bidang ritel mampu menerapkan pembukuan keuangan yang sesuai dengan kaidah akuntansi guna mendukung kinerja keuangan usahanya yang mengarah kepada perkembangan usaha yang dijalankan.

Kata Kunci: *Pembukuan Keuangan, Toko Ritel, Kinerja Keuangan*

## Abstract

The retail business is increasingly developing as time goes by, many companies operating in this field which were initially managed traditionally have changed direction to become modern retail stores so that financial bookkeeping is needed which can be taken into consideration in making financial decisions. This research aims to determine the effect of bookkeeping effectiveness on financial performance at Retail Stores in the Cileungsi Village Environment. The research methodology used is a quantitative method and the design used is a concurrent/parallel design. The researcher carried out a Paired Sample T-test to compare data before receiving certain treatment with after receiving certain treatment. With the calculated  $t_{\text{value}}$  of  $6.039 > t_{\text{table}} 2.042$ , it can be concluded that there is an average difference between the Pre Test and Post Test results, which means that there is influence and effectiveness that occurs when carrying out bookkeeping. Apart from that, the researcher also carried out a regression analysis to find out how much influence was given to the data and produced a regression equation model:  $Y = 12.526 + 0.473X$ . Where: a = constant number of unstandardized coefficients. In this case the value is 12.526. This number is a constant number which means that if there is no bookkeeping (X) then the consistent value of financial performance (Y) is 12,526/ b = regression coefficient number. The value is 0.473. This figure means that for every 1% increase in bookkeeping level (X), financial performance (Y) will increase by 0.473. Thus it can be said that bookkeeping (X) has a positive effect on financial performance (Y). Based on the research results above, it is hoped that MSME business actors in the retail sector will be able to implement financial bookkeeping in accordance with accounting principles to support the financial performance of their business which leads to the development of the business they run.

Keywords: *Financial Bookkeeping, Retail Stores, Financial Performance*

## PENDAHULUAN

Memenangkan persaingan dalam bisnis ritel yang kian hari kian bertumbuh sangat penting untuk para pelaku usaha untuk melakukan pembukuan keuangan sebagai salah satu cara untuk bertahan dan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam pengambilan keputusan, sehingga setiap perusahaan berusaha untuk mengoptimalkan segala faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan tersebut.

Seiring dengan perkembangan bisnis toko ritel, banyak perusahaan yang bergerak di bidang ini yang awalnya dikelola secara tradisional berubah haluan menjadi toko ritel modern sehingga menjadi bisnis yang inovatif, dinamis, dan kompetitif. Persaingan yang ketat di bisnis ritel tidak terlepas dari semakin menjamurnya pusat-pusat perbelanjaan baik yang bersifat lokal, nasional, maupun internasional dengan berbagai skala dan segmen yang di bidik. Dan untuk mendukung perkembangan tersebut sangat diperlukan laporan keuangan (financial statements) : suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu

perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi dalam Ariana, 2016)

Laporan Keuangan (financial statement) juga adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis, laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan Herry 2015 dalam (Ariana, 2016) Sebuah laporan keuangan pada umumnya terdiri dari: 1. Neraca 2. Laporan laba rugi 3. Laporan perubahan modal 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan (Fahmi dalam Ariana, 2016).

Desa Cileungsi merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor, yang merupakan Kecamatan dengan penduduk terbesar ke tiga di Kabupaten Bogor setelah Gunung putri dan Cibinong serta merupakan kecamatan termaju kedua (berdasarkan Index Pembangunan Manusia) di Kabupaten Bogor setelah Gunung putri, pusat kecamatan Cileungsi berada Kawasan Metland Transyogi, Desa Cileungsi yang berada di ketinggian +101 m dpl,(Cileungsi, Bogor - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, n.d.) Selain merupakan daerah industri dan pariwisata di Desa Cileungsi juga tumbuh pesat UMKM di bidang bisnis ritel baik dalam bidang kuliner, fashion dan pertokoan yang menjual berbagai kebutuhan pokok, namun sangat disayangkan para pelaku usaha belum sepenuhnya menjalankan pembukuan yang menjadi permasalahan dalam kinerja keuangan dari bisnis yang dijalankan sehingga kinerja keuangan tidak bisa meningkat secara maksimal.

Hal di atas tercermin dari para pemilik bisnis masi mencampur keuangan pribadi dan perusahaan yang nantinya akan membingungkan pemilik bisnis, jika hal tersebut terjadi, mereka bisa saja menggunakan keuangan pribadi untuk perusahaan dan begitupun sebaliknya, oleh karena itu sekecil apapun bisnis yang digeluti, seorang pengusaha ritel harus mengerti pentingnya pembukuan untuk perusahaannya, dengan demikian, bisa diketahui hasil yang diperoleh dan mengalokasikannya untuk rencana usaha kedepannya, berdasarkan uraian diatas penulis merasa perlu melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Pembukuan Terhadap Kinerja Keuangan pada Toko Ritel di Lingkungan Desa Cileungsi". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembukuan terhadap kinerja keuangan pada Toko Ritel di Lingkungan Desa cileungsi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Sedangkan Metode penelitian adalah studi mendalam dan penuh dengan kehati-hatian dari segala fakta. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan Uji Paired Sample T -test dalam membandingkan suatu data sebelum menerima perlakuan tertentu dengan setelah menerima perlakuan tertentu. Disamping itu peneliti juga melakukan analisis regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan pada data tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji T Berpasangan (paired T-test)

Dalam penelitian ini. Uji T yang digunakan adalah Uji T dua sampel. Uji T dua sampel dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu Uji T berpasangan (paired T-test) dan Uji T tidak berpasangan (unpaired T-test),dimana dalam hal ini yang digunakan adalah uji T berpasangan (paired T-test). Selanjutnya hasil pengujian paired sample t-test ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Tabel Output "Paired Samples Statistics"

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	19.13	30	3.560	.650
	Post Test	22.73	30	2.243	.409

Sumber: Data, 2023

Pada output ini kita diperlihatkan ringkasan hasil statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai PreTest dan Post Test. Untuk nilai PreTest diperoleh rata-rata hasil atau Mean sebesar 19,13. Sedangkan untuk nilai Post Test diperoleh nilai rata-rata hasil sebesar 22,73. Jumlah responden yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 30 orang. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada Pre-Test sebesar 3,560 dan Post Test sebesar 2,443. Terakhir adalah nilai Std. Error Mean untuk PreTest sebesar 0,650 dan untuk Post Test sebesar 0,409.

Karena nilai rata-rata hasil pada PreTest 19,13 < Post Test 22,73, maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil antara PreTest dengan hasil Pos Test. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, maka kita perlu menafsirkan hasil uji paired yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Paired Sample Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	30	.441	.015

Sumber: Data, 2023

Output pada tabel tersebut menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel PreTest dengan variabel Post Test. Berdasarkan output di atas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,441 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,015. Karena nilai Sig.  $0,015 < \text{probabilitas } 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel PreTest dengan variabel Post Test. Selanjutnya dilakukan Interpretasi Tabel Output "Paired Samples Test" pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Paired Samle Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-3.600	3.265	.596	-4.819	-2.381	6.039	29	.000

Sumber: Data, 2023

Berdasarkan tabel output "Paired Samples Test" di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar PreTest dengan Post Test yang artinya ada pengaruh yang terjadi saat menjalankan pembukuan terhadap kinerja keuangan pada toko ritel di lingkungan desa cileungsi.

Dari tabel output "Paired Samples Test" di atas juga memuat informasi tentang nilai "Mean Paired Differences" adalah sebesar -3,600. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil PreTest dengan rata-rata hasil Post Test dan selisih perbedaan tersebut antara -4,819 sampai dengan -2,381 (95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper).

Selain membandingkan antara nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05, ada cara lain yang dapat dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam uji paired sample t test ini.

Yakni dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Adapun pedoman atau dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima.
2. Sebaliknya, jika nilai t hitung < t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan tabel output "Paired Samples Test" di atas, diketahui t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -6,039. t hitung bernilai negatif ini sebabkan karena nilai rata-rata hasil belajar PreTest lebih rendah dari pada rata-rata hasil belajar Post Test. Dalam konteks kasus seperti ini maka nilai t hitung negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai t hitung menjadi 6,039. Sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 2,042. Dengan demikian, karena nilai t hitung  $6,039 > t \text{ tabel } 2,042$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar Pre Test dengan Post Test yang artinya ada pengaruh serta efektifitas yang terjadi saat menjalankan pembukuan terhadap kinerja keuangan pada toko ritel di lingkungan desa cileungsi.

#### Analisis Regresi Sederhana

Setelah pada pengujian paired sample T-test, didapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang terjadi saat menjalankan pembukuan terhadap kinerja keuangan pada toko ritel di lingkungan desa cileungsi. Berikutnya peneliti melakukan analisis regresi sederhana untuk mengetahui besar tingkat pengaruh yang terjadi antara variabel yang diteliti. Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam Analisis Regresi Sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Hasil pengujian regresi sederhana disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 <sup>a</sup>	.452	.225	3.426

a. Predictors: (Constant), Pembukuan

Tabel tersebut menampilkan nilai R yang merupakan nilai koefisien korelasi. Pada contoh diatas nilai korelasi adalah 0,502. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variable penelitian ada di kategori "cukup kuat". Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh

adalah 0.452 atau 45,2%. Ini dapat ditafsirkan bahwa variabel X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 45,2% terhadap variabel Y dan 54,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya tabel anova memperlihatkan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Ini digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai Signifikansi (Sig.). Cara yang paling mudah dengan uji Sig., dengan ketentuan, jika Nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Hasil pengolahan data ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Tabel Anova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	110.506	1	110.506	9.413	.004 <sup>b</sup>
	Residual	328.694	28	11.739		
	Total	439.200	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan  
b. Predictors: (Constant), Pembukuan

Sumber: Data, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai Sig. = 0,004 yang berarti < daripada kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan artinya, model regresi linier memenuhi kriteria linieritas. Selanjutnya tabel coefficients memperlihatkan model persamaan regresi dengan koefisien konstanta dan koefisien variable. Hasil pengolahan data ditampilkan berikut ini:

Tabel 6. Tabel Koefisien

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.526	3.599		3.481	.002
	Pembukuan	.473	.154	.502	3.068	.003

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data, 2023

Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi:

$$Y = 12,526 + 0,473X.$$

Dimana:

- a = angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 12,526. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pembukuan (X) maka nilai konsisten kinerja keuangan (Y) adalah sebesar 12,526/
- b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,473. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat pembukuan (X), maka kinerja keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,473. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembukuan (X) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Y).

## SIMPULAN

Berdasarkan pengujian paired sample t-test nilai rata-rata hasil pada PreTest 19,13 < Post Test 22,73, maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil uji antara PreTest dengan hasil Pos Test. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, maka kita perlu menafsirkan hasil uji paired samples correlations dengan menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data tersebut Berdasarkan output pengujian diketahui nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,441 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,015. Karena nilai Sig. 0,015 < probabilitas 0,05, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel PreTest dengan variabel Post Test. Berdasarkan tabel output Paired Samples Test diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai PreTest dengan Post Test yang artinya ada pengaruh yang terjadi saat menjalankan pembukuan terhadap kinerja keuangan pada toko ritel di lingkungan desa cileungsi.

Dari output "Paired Samples Test" yang dilakukan juga memuat informasi tentang nilai "Mean Paired Differences " adalah sebesar -3,600. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil nilai PreTest dengan rata-rata hasil nilai Post Test dan selisih perbedaan tersebut antara -4,819 sampai dengan -2,381 (95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper). Selanjutnya peneliti juga membandingkan antara nilai t hitung dan t tabel dan menghasilkan t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -6,039. t hitung bernilai negatif ini sebabkan karena nilai rata-rata hasil PreTest lebih rendah dari pada rata-rata hasil Post Test. Dalam konteks kasus seperti ini maka nilai t hitung negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai t hitung menjadi 6,039. Sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 2,042. Dengan demikian, karena nilai t hitung 6,039 > t tabel 2,042, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil

belajar Pre Test dengan Post Test yang artinya ada pengaruh serta efektifitas yang terjadi saat menjalankan pembukuan terhadap kinerja keuangan pada toko ritel di lingkungan desa cileungsi.

Setelah melalui uji T berpasangan (*paired test*) selanjutnya dilakukan uji regresi berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat dan di peroleh model persamaan regresi:  $Y = 12,526 + 0,473X$ . Dimana:

- a = angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 12,526. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pembukuan (X) maka nilai konsisten kinerja keuangan (Y) adalah sebesar 12,526/
- b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,473. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat pembukuan (X), maka kinerja keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,473. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembukuan (X) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Y).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, Arri, Ngadiman, and Sohidin. 2014. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perajin Mebel Desa Gondangangarsi Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten." *Jupe UNS* 2(2):135–47.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariono, Imam, and Bambang Sugiyanto. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Atas Informasi Akuntansi Keuangan Serta Keberhasilan Dalam Mengelola Perusahaan Kecil Dan Menengah (Studi Empiris Pada UMKM Industri Makanan Di Wonosobo)." *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 1(1):91–104. doi: 10.32500/jematech.v1i1.215.
- Dwicaksana, Haruli, and . Pujiyono. 2020. "AKIBAT HUKUM YANG DITIMBULKAN MENGENAI CRYPTOCURRENCY SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DI INDONESIA." *Jurnal Privat Law* 8(2):187. doi: 10.20961/PRIVAT.V8I2.48407.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate: Dengan Program IBM SPSS 23*. VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, Denny Putri, and Ade Nahdiatul Hasanah. 2017. "Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang." *Jurnal Akuntansi* 4(2):36–47.

- lin Khairunnisa, Dwi Ekasari Harmadji Rida Ristiyana Budi Harto, Ani Mekaniwati Warkianto Widjaja, Natalia Artha Malau, Teguh Pamuji Tri Nur Hayati Annisa Ilmi Faried Titik Purwanti, and Muhammad Umar A. 2022. *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. edited by Ariyanto and T. P. Wahyuni. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. 2021. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS." *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)* (18210047):1–12. doi: 10.31219/osf.io/v9j52.
- Muda, Iskandar, Kasyful Anwar, Achmad Suhaili, and Kartim. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. edited by A. Ikhsan and M. Khaddafi. Medan: Madenatera.
- Mulyanto, and Wulandari. 2010. *Penelitian Metode & Analisis*. Semarang: CV Agung.
- Mustofa, Akhmad. 2013. *Uji Hipotesis Statistik*. Yogyakarta: Gapura Publishing.
- Ramdani, Muhammad Reza, and Masruhi Kamidin. 2018. "Implementasi SAK-ETAP Pada UMKM Warkop Di Kota Makassar." *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)* 3(2):2018. doi: 10.31002/rak.v3i2.1069.
- Salmiah, Neneng, Indarti, and Inova Fitri Siregar. 2015. "Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Standar Akuntansi Entitas Keuangan Tanpa Akuntabilitas Pubik (Pada UMKM Di Kecamatan Sukajadi Binaan DisKop & UMKM Kota Pekanbaru)." *Jurnal Akuntansi* 3(2):212–26.
- Savitri, Rosita Vega, and Saifudin. 2018. "Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM MR. Pelangi Semarang)." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 5(2):117–25. doi: 10.35794/jmbi.v5i2.20808.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto, Ari Dwi. 2020. "Penggunaan Informasi Akuntansi Oleh Pelaku Usaha Mikro Dalam Pengambilan Keputusan Usaha." *Jurnal Akuntansi* 1–11.